

BAB V

PENUTUP

Pada Bab ini, dijelaskan kesimpulan dan saran berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya. Simpulan terhadap hasil penelitian berisi majas perbandingan dan sindiran dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun. Sementara itu, saran berisi rekomendasi hasil pemikiran peneliti yang berkaitan dengan majas perbandingan dan sindiran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut ini. Majas perbandingan dan sindiran dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun menjadi media utama dalam menyampaikan gagasan dan rangkaian cerita sehingga terlihat gaya kepengarangan atau cara bertutur, cara merasa, dan segala yang menyangkut tentang sisi sosial budaya masyarakat Minangkabau melalui tuturan narrator dan tokoh.

1. Adapun data majas perbandingan yang ditemukan personifikasi, metonimia, alusio, metafora, sinekdoke, eponim, dan epitet, dan simile. Sementara itu, majas perbandingan yang dominan dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun adalah majas metafora.
2. Majas sindiran dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun ditemukan majas sindiran, antara lain satire, sarkasme, sinisme, innuendo, ironi, dan antifrasis. Majas sindiran dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun yang dominan adalah majas sinisme.

Dengan cara perbandingan, baik pengarang maupun tokoh dalam cerita, mengindikasikan bahwa untuk menyampaikan gagasan pada orang lain secara tidak langsung dapat dilakukan dengan cara melalui perumpamaan, persamaan sifat benda, memberikan sifat insani pada benda mati, dan sebagainya. Sementara itu, untuk mengungkapkan suatu gagasan yang bersifat emosional dan tidak terwakili lagi melalui cara perbandingan, cara lain yang dapat

digunakan yang dapat dilakukan adalah melalui sindiran. Demikianlah cara berbahasa orang Minangkabau digambarkan, baik yang bersifat ideal maupun tidak harus dipahami sebagai gejala sosial budaya masyarakat tertentu yang bersifat setempat. Fungsi majas perbandingan dan sindiran dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun secara umum berfungsi untuk meningkatkan selera pembaca, meyakinkan pembaca, menciptakan suasana hati tertentu, dan untuk memperkuat efek terhadap gagasan. Sementara itu, fungsi majas yang paling dominan ditemukan yakni memperkuat efek terhadap gagasan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, disarankan hal-hal bagi pihak-pihak sebagai berikut: (1) Bagi siswa, agar dapat meningkatkan motivasi terhadap pengetahuan tentang gaya bahasa, terutama majas perbandingan dan sindiran dalam novel *Warisan* Karya Chairul Harun dengan warna local lainnya. (2) Bagi guru, agar menggunakan salah satu karya sastra warna lokal, seperti novel *Warisan* Karya Chairul Harun dalam menambah wawasan siswa terhadap perbandingan dan sindiran. (3) Bagi peneliti lain, agar dapat memperluas wilayah kajian terhadap majas perbandingan dan sindiran dalam karya sastra. (4) Bagi pecinta sastra, agar dapat meningkatkan motivasi dalam memaknai karya sastra, terutama dalam hal gaya bahasa dan majas perbandingan maupun sindiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadiat, Endut. 2007. *Teori dan Apresiasi Kesusastraan*. Padang: Bung Hatta University Press.
- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2010. *Stilistika, Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Surakarta: Cakrabooks-solo.
- Al-Ma'ruf dan Farida Nugrahani. 2017. *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*, Surakarta: Djiwa Amarta Press.
- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2009. *Stilistika, Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*, Surakarta: Cakrabooks-Solo.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra, Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Prima Dekha Rizkika. 2020. "Perbandingan dan Sindiran dalam Kaba *Siti Kalasun* Karya Syamsuddin St. Radjo Endah dan Kaba *Si Umbuik Mudo* Karya Ilyas Payakumbuh." *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta. Padang.
- Desetyawan, Ady. 2018. "Analisis Tokoh dan Penokohan Novel Positif Karya Maria Silvi dan Rencana Pembelajarannya dengan Pendekatan Kontekstual di SMA Kelas XI Semester 1." *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Endaswara, Suardi. 2003. *Metodelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Widyatama
- Harun, Chairul. 2002. *Warisan*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kanzunuddin, M. 2012. "Peran Sastra dalam Pendidikan Karakter. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan; Pendidikan untuk Kejayaan Bangsa". *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Sari, Mila Kurnia. 2012. "Majas Lokalitas dalam Kumpulan Sajak *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria". *Tesis*. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Yulawati, Nina. 2012. "Analisis Stilistika dan Nilai Pendidikan Novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy" *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 1 Nomor 1, Desember, ISSN I2302-6405*.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Pradopo, Rahmat Djoko. 2010. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, Teori Sastra*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Ratna, N.K. 2009. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rinaldi, Rio. 2018. *Retorik dan Majas Lokalitas dan Minangkabau*. Padang: Erka. Publikasi.

Rinaldi, Rio. 2019. "Retorik dan Perbandingan dan Sindiran dalam *Kaba Rancak di Labuah Karya Datuak Panduko Alam dan Anggun Nan Tongga Karya Ambas Mahkota*". *Jurnal Kata*. Vol. 3, No. 2.

Waluyo, J. Herman. 2011. *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS Press.